

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengolahan data, maka penulis dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Iwan Karya Sakti mengenai pemilihan lokasi pembangunan perumahan subsidi.

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dapat diketahui kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode AHP-SAW memberikan hasil analisa dengan alternatif dua (Kelurahan Jatipuro) sebagai lokasi yang terpilih ranking 1, karena memiliki nilai preferensi tertinggi sebesar 3,729. Urutan alternatif metode AHP-SAW adalah A2, A7, A1, A3, A6, A4, A5.
2. Metode AHP-WP memberikan hasil analisa dengan alternatif lima (Kelurahan Gondangrejo) sebagai lokasi yang terpilih ranking 1, karena memiliki nilai preferensi tertinggi sebesar 0,190. Urutan alternatif AHP-WP adalah A5, A1, A4, A6, A3, A2, A7.
3. Hasil uji sensitivitas pada metode AHP-WP dan AHP-SAW menunjukkan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan penentuan lokasi pembangunan perumahan, metode AHP-WP dianggap lebih relevan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan kajian lebih lanjut, apakah hasil uji sensitivitas ini relevan diterapkan pada kasus pengambilan keputusan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Fartindyah, N., & Subiyanto. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Peminatan SMA Menggunakan Metode Weighted Product (WP). *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 139–145.
- Fernando, D., & Handayani, N. (2018). Uji Sensitivitas Metode Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Lokasi Penyebaran Media Promosi. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 5(2), 51–57. <https://doi.org/10.30656/jsii.v5i2.776>
- Gata, G., & Fajarita, L. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Juara Umum Siswa Setiap Jurusan Menggunakan Metode Analytical Hierachy Process Dan Simple Additive Weighting. *Jurnal ELTIKOM*, 3(2), 45–53. <https://doi.org/10.31961/eltikom.v2i2.116>
- Hidayat, A., Muslihudin, M., & Utami, I. T. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Lokasi Cafe Baru Suncafe Sebagai Destinasi Wisata Kuliner Di Kabupaten Pringsewu Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 6(1), 71–79. <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/64>
- Mujiyanto, & Utami, E. (2018). Penerapan Metode Me-MCDM Untuk Menentukan Kelayakan Komersialisasi Produk. *Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 79–84.
- Putra, F. A. I. A., Hidayat, N., & Afirianto, T. (2018). Penentuan Kelayakan Kandang Sapi Menggunakan Analytic Hierarcy Process-Weighted (AHP-WP) [Studi Kasus UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Singosari]. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 4213–4220.
- Putri Utami, R., Ridwan, M., & Mushlihul Amin, F. (2019). Penerapan Kombinasi AHP-WP Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pembangunan Perumahan. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.35316/jimi.v4i2.579>
- Rais, M. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Lokasi Perumahan Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Riau Journal Of Computer Science*, 2(2), 59–72. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/view/873>
- Syafrizal, M. (2010). Sistem Pendukung Keputusan (DEcision Support System). *JURNAL DASi*, 11(3), 77–90. <https://media.neliti.com/media/publications/90157-ID-sistem-pendukung-keputusan-decisin-suppo.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Isian Data Kriteria dan Bobot Penilaian

Kode Kriteria	Kriteria	Jenis Kriteria (<i>Cost/Benefit</i>)	Bobot dengan Skala Saaty
K1			
K2			
K3			
K4			

Lampiran 2 Form Isian Data Sub Kriteria dan Bobot Penilaian

Kriteria	Kode SubKriteria	Uraian Sub Kriteria	Jenis Kriteria (<i>Cost/Benefit</i>)	Bobot dengan Skala Saaty

Lampiran 3 Form Isian Data Kriteria dan Sub Kriteria pada seluruh Alternatif

	Teknis Pelaksanaannya						Tata Guna Tanah					Kesehatan dan Kemudahan					Politis dan Ekonomis		
Alternatif	K1S1	K1S2	K1S3	K1S4	K1S5	K1S6	K2S1	K2S2	K2S3	K2S4	K2S5	K3S1	K3S2	K3S3	K3S4	K3S5	K4S1	K4S2	K4S3
Lokasi 1																			
Lokasi 2																			
Lokasi 3																			

Keterangan :

K1 = Teknis Pelaksanaan

K2 = Tata Guna Tanah

K3 = Kesehatan dan Kemudahan

K4 = Politis dan Ekonomis

K1S1 = Proses Pengerjaan

K1S2 = Kondisi Lingkungan

K1S3 = Pencapaian Lokasi

K1S4 = Kualitas Tanah

K1S5 = Ketersediaan Sumber Air Bersih

K1S6 = Ketersediaan Bahan Bangunan

K2S1 = Daerah Persawahan

K2S2 = Daerah Perkebunan

K2S3 = Daerah Usaha

K2S4 = Dampak Pada Lingkungan

K2S5 = Kondisi Tanah

K3S1 = Jarak dengan Pabrik

K3S2 = Kebisingan

K3S3 = Kualitas Udara

K3S4 = Ketersediaan air minum, listrik, sekolah, pasar, puskesmas, dll

K3S5 = Kemudahan penghuni mencapai tempat kerja

K4S1 = Kemudahan kesempatan kerja bagi masyarakat sekeliling

K4S2 = Kemudahan bagi masyarakat sekeliling mencontoh rumah yang dibangun

K4S3 = Kemudahan Pemasaran Perumahan (Karena lokasi disukai oleh calon pembeli)